

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Faktor yang menyebabkan terjadinya kejahatan seksual pada anak ada banyak, salah satunya adalah faktor didikan orangtua. Orangtua di Indonesia cenderung memandang edukasi tentang kesehatan seksual dan perilaku seksual pada anak usia dini sebagai hal yang tabu dan belum pantas diajarkan ke anak-anak. Tapi pada kenyataannya, pada tingkatan usia tertentu orangtua sebenarnya bisa mengajarkan pendidikan kesehatan seksual pada anak sesuai dengan topik kelompok usianya. Disisi lain, sebagian orangtua yang sudah mulai terbuka pikirannya dan ingin mengajari anak mengenai pendidikan kesehatan seksual pada anak sejak dini memiliki kendala tersendiri. Diantaranya sulitnya anak jaman sekarang untuk diajak berkomunikasi dengan orangtua, dan kebanyakan orangtua yang bingung bagaimana cara mengomunikasikan hal tersebut kepada anak agar mudah dimengerti secara konteks dan penggambarannya. Maka dari itu dirancanglah sebuah buku edukasi dengan format cerita bergambar yang bisa di baca oleh anak secara langsung atau dengan orangtua sebagai komunikator seperti halnya mendongeng untuk anak. Buku fisik sendiri dipilih sebagai media utama karena berdasarkan hasil penelitian di beberapa jurnal mengatakan bahwa kemampuan otak anak dalam menangkap informasi jauh lebih baik dengan menggunakan buku fisik daripada media digital lain. Selain baik untuk kemampuan kognitif anak juga aman untuk mata dan psikologis anak. Pada buku ini akan diceritakan mengenai beberapa situasi yang dialami Tika dan Tio dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan beberapa contoh situasi yang mampu mengacu atau bahkan merupakan tindak kejahatan seksual.

5.2 Saran

Indonesia sudah masuk ke dalam kategori darurat kejahatan seksual pada anak usia. Sudah saatnya orangtua di Indonesia mulai menyadari pentingnya pendidikan seksual sedini mungkin pada anak agar bisa mencegah terjadinya kejadian yang tidak di inginkan. Lalu dengan penyampaian pendidikan seksual secara tepat sesuai dengan kelompok usia dan bijak pada anak, diharapkan anak bisa menjadi waspada dan bisa dengan bijak dan cerdas mengetahui bentuk-bentuk sentuhan maupun perilaku yang mengarah pada kejahatan seksual dan apa saja yang harus dilakukan. Selain itu pemerintah khususnya

kementrian pendidikan harus mulai menyadari pentingnya pembaharuan sistem pendidikan dengan menambahkan pendidikan seks di sekolah.

